

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan serta saran dari peneliti mengenai pelaksanaan pelatihan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan Koperasi Aneka Usaha (KAU) dhana Cipta Mandiri.

5.1. kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang pelaksanaan pelatihan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pelatihan Kerja yang dilaksanakan oleh Koperasi Aneka Usaha (KAU) dhana Cipta Mandiri mendapatkan skor sebesar 439 yang masuk kedalam kriteria “Baik” dengan prosedur pelaksanaan pelatihan koperasi.
2. Kinerja karyawan Koperasi Aneka Usaha (KAU) dhana Cipta Mandiri dari hasil penelitian mendapatkan skor sebesar 216 yang masuk kedalam kriteria “Baik” dengan prosedur kinerja karyawan koperasi
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pelatihan kerja adalah membuat jadwal pelatihan secara rutin sisetiap tahunnya, melaukan upaya evaluasi kerja minimal 2 kali dlam satu tahun, melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada para karyawan dengan tertera materi apa saja yang akan disampaikan, dan menyediakan sarana yang layak agar suasana pelatihan berjalan dengan epektif dan lancar.

5.2. Saran – Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan analisis pada Koperasi Aneka Usaha (KAU) dan Cipta Mandiri maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak Koperasi Aneka Usaha (KAU) dan Cipta Mandiri dalam mengatasi kekurangan dan kelemahan khususnya dalam pelatihan kerja dan kinerja karyawan.

1. Dalam pelatihan kerja karyawan sebaiknya metode yang digunakan, teori yang diberikan, fasilitas yang ada, perlengkapan pendukung pelaksanaan, kemampuan instruktur memotivasi dan menyampaikan materi lebih diperhatikan lagi, hal ini untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan menjadi lebih baik lagi, serta pihak manajemen mendukung program usaha karyawan untuk berkinerja terarah dan lebih efektif lagi.
2. Terhadap kinerja karyawan hendaknya perintah-perintah yang diberikan oleh atasan dilaksanakan lebih semangat lagi oleh karyawan, hal ini untuk meningkatkan kemampuan positif dalam pekerjaannya dengan cara memberikan pelatihan dan nilai reward kepada karyawan yang berkinerja lebih baik. Terhadap masalah dan sikap yang dihadapi, karyawan sebaiknya mempersiapkan tindakan-tindakan terencana dan sungguh-sungguh jika terdapat permasalahan dikoperasi, hal ini untuk meningkatkan kehadiran dan hasil kerja, baik kualitas maupun kuantitas.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama, jika akan menggunakan skripsi ini sebagai referensi, sebaiknya perlu dikaji kembali. Karena tidak menutup kemungkinan masih ada

pernyataan-pernyataan yang masih kurang sesuai, saya sebagai peneliti/penulis masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bagi Koperasi, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau sebagai bahan masukan bagi koperasi terutama yang berhubungan dengan pelatihan dan kinerja karyawan, hal ini meliputi kurangnya semangat dalam menyelesaikan pekerjaan dan perkembangan teknologi informasi semakin pesat, lebih memperhatikan instruktur dan materi pelatihan. Oleh karena itu sebaiknya koperasi memberi teguran kepada karyawan karyawan yang kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaannya dengan tepat waktu, mengembangkan sikap yang dimiliki karyawan, dan memberikan informasi secara terbuka kepada karyawan tentang pentingnya pelatihan kerja.